



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Juni 2021

Halaman: 3

▶ PTM TERBATAS

Disdikpora Minta Sekolah Beradaptasi

UMBULHARJO—Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja segera menyosialisasikan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) di Masa Pandemi Covid-19. Panduan ini dikeluarkan Kementerian Pendidikan Budaya dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sekolah diharapkan segera menyesuaikan pembelajaran dengan panduan yang diterbitkan itu guna mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Panduan ini dihadirkan untuk menerjemahkan keputusan bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Menteri Kesehatan (Menkes), Menteri Agama (Menag), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dengan tujuan menjadi alat bantu bagi guru dan tenaga pendidik jenjang PAUD Dikdasmen dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

"Sebagian guru sudah ada yang mendapat materi itu dan kami juga sudah melalui pengawas dan rapat koordinasi kepala sekolah meminta agar segera diimplementasikan. Kami akui memang ada beberapa kendala, tapi dengan adanya uji coba pembelajaran tatap muka [PTM] terbatas akan coba dikolaborasi dulu," kata Sekretaris Disdikpora Kota Jogja, Dedi Budiono, Jumat (4/6).

AWAS CORONA!

Dia mengungkapkan jawatannya menekankan kreativitas guru dalam mentransfer pelajaran kepada murid. Metode pembelajaran akan disalurkan dengan cara yang menghibur dan tidak membebani murid. Artinya seminimal mungkin pembelajaran akan dijauhkan dari beban tugas, bukan berarti menghilangkannya. Sebab, pembelajaran yang berorientasi pada tugas hanya akan membebani murid.

"Jadi nanti misalnya yang satu tema bisa digabung tugasnya biar jangan terlalu banyak. Pembelajaran yang tematik kan bisa digabung. Modul yang belajar juga akan dibuat oleh masing-masing sekolah," katanya.

Guna meminimalkan *learning loss* (hilangnya proses belajar) kepada murid, pihaknya akan mengantisipasi yakni dengan program Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD). Lewat salah satu instrumen itu diharapkan kualitas belajar dan juga kemampuan para murid bisa terukur selama menjalani pembelajaran.

"Memang harus menyesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah. Artinya kalau sekolah tidak memungkinkan ya harus beradaptasi dan proses penyesuaian," katanya.

Kepala SMPN 1 Jogja, Niken Sasanti mengaku sekolahnya sedang mempelajari panduan itu. Untuk implementasi, pihaknya berharap pada awal tahun ajaran baru nanti sudah bisa dilaksanakan di sekolah sesuai dengan rambu-rambu yang ada di panduan.

"Sebenarnya saat ini pun kami sudah mencoba simulasi pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dengan menerapkan pedoman dari Kementerian dan sejauh ini semua berjalan dengan baik. Prosesnya bagus, sarana prasarana di sekolah memadai, orang tua mendukung [meskipun belum semua mengizinkan anaknya ikut PTM], guru-guru dan tenaga kependidikan juga sudah siap. Kami juga punya data hasil *screening* siswa sebelum PTM digelar," katanya.

(Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005